



JAFM: Journal of Accounting and Finance Management

<https://dinastires.org/JAFM> dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

E-ISSN: 2721-3013
P-ISSN: 2721-3005

DOI: <https://doi.org/10.38035/jafm.v7i3>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Integrasi *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Lingkungan dan *Good Corporate Governance* Bagi Kinerja Keuangan Berkelanjutan pada UMKM di Provinsi Banten

Eni Suharti¹, Tri Endi Ardiansyah², Maesaroh Maesaroh³

¹Faculty of Economic and Business, Muhammadiyah University of Tangerang, Indonesia, suharti_eni@yahoo.co.id

²Faculty of Economic and Business, Muhammadiyah University of Tangerang, Indonesia, triendisongko@gmail.com

³Faculty of Economic and Business, Muhammadiyah University of Tangerang, Indonesia, maisarohm32@gmail.com

Corresponding Author: suharti_eni@yahoo.co.id¹

Abstract: *Medium-sized companies included in MSMEs have a significant contribution in driving economic growth in Indonesia, especially in the manufacturing industry, but this industry also contributes significantly to pollution and environmental damage in the surrounding area. Companies are trying to adopt green manufacturing by implementing CSR, assessing environmental performance and improving corporate governance, hoping that environmental impacts can be reduced and financial performance can be improved sustainably. Therefore, this study aims to determine whether GCG can moderate the influence of CSR and Environmental Performance on Sustainable Financial Performance. The data produced is primary data obtained from the results of questionnaires from 190 respondents determined by the Krejcie & Morgan method, the data is processed using Smart PLS3 where the results of the study state that CSR and GCG have a significant influence on sustainable financial performance, environmental performance has no significant effect on sustainable financial performance and GCG is not able to strengthen or weaken the influence of CSR and Environmental Performance on Sustainable Financial Performance. When CSR implementation is improved and corporate governance is carried out well, it can encourage the creation of sustainable financial performance. The focus of CSR on employee welfare and safety implemented in K3 activities is able to increase productivity, company efficiency and create a company in a stable financial condition.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Environmental Performance, Good Corporate Governance, Sustainable Financial Performance*

Abstrak: Perusahaan Menengah yang termasuk dalam UMKM Berkontribusi secara signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya pada Industri manufaktur namun industri ini juga tidak sedikit menyumbangkan polusi dan kerusakan lingkungan di sekitarnya. Perusahaan berusaha mengadopsi green manufakturing dengan penerapan CSR, menilai kinerja lingkungan dan memperbaiki tata kelola perusahaan berharap bahwa dampak lingkungan dapat dikurangi dan meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Untuk itu penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah GCG dapat memoderasi Pengaruh CSR dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Berkelanjutan. Data yang dihasilkan

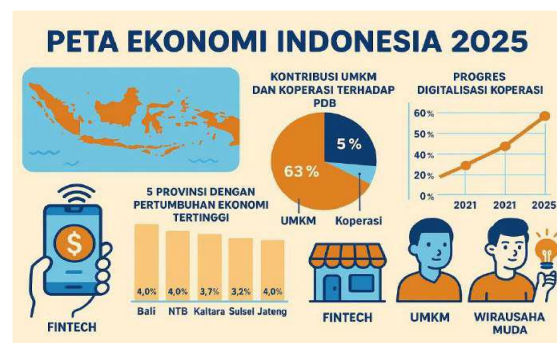
adalah data primer yang didapat dari hasil questionare dari 190 responden yang di tentukan dengan metode Krejcie & Morgan, data diolah menggunakan SmartPLS versi 3 dimana hasil penelitian menyatakan bahwa CSR dan GCG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan berkelanjutan, kinerja lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan berkelanjutan dan GCG tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh CSR dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Berkelanjutan. Ketika implementasi CSR ditingkatkan dan tatakelola perusahaan di jalankan dengan baik mampu mendorong terciptanya kinerja keuangan berkelanjutan. Fokus CSR pada kesejahteraan dan keselamatan karyawan yang di implemantasikan dalam kegiatan K3 mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi perusahaan dan menciptakan perusahaan dalam keadaan keuangan yang stabil.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Lingkungan, *Good Corporate Governance*, Kinerja keuangan Berkelanjutan

PENDAHULUAN

Industri manufaktur mendorong ekonomi Indonesia, namun menimbulkan dampak lingkungan serius seperti emisi karbon dan hilangnya keanekaragaman hayati. Praktik Green Manufacturing menjadi solusi krusial untuk menekan kerusakan sekaligus menjaga keberlanjutan ekonomi (Al-Hakimi et al., 2022). Di tengah tantangan ini, UMKM bidang manufaktur menghadapi tekanan ganda, yaitu mempertahankan bisnis sambil memenuhi tuntutan sosial dan lingkungan yang semakin kompleks (Suharti & Ardiansyah, 2020).

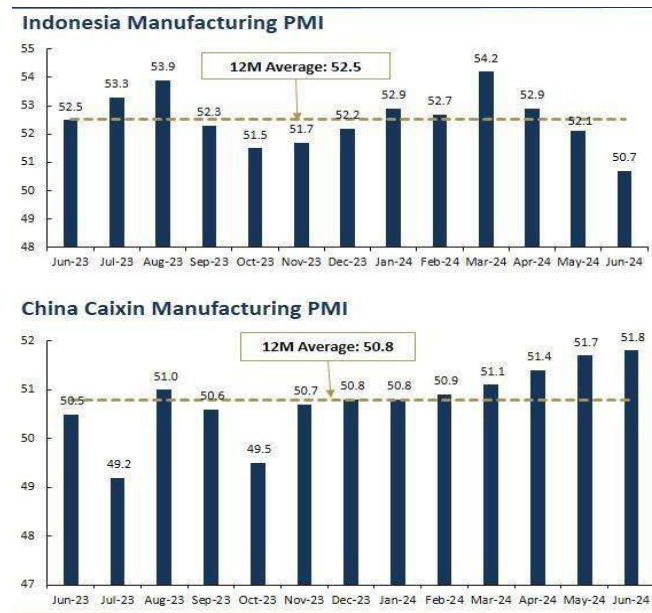
Ekonomi Indonesia tahun 2025 diproyeksikan tumbuh stabil sebesar 5,2%, ditopang oleh konsumsi, ekspor, investasi, dan digitalisasi. Sektor UMKM dan koperasi menjadi kekuatan utama dengan 65 juta unit usaha yang menyerap 97% tenaga kerja nasional. Berkontribusi 61% terhadap PDB, UMKM kini menjadi fondasi ekonomi rakyat yang menopang ketahanan dan inklusivitas nasional (Guo et al., 2024). Kondisi ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Sumber: Alokop, 2025

Gambar 1. Peta perekonomian Indonesia

Saat ini CSR tidak lagi dipandang sebagai aktivitas tambahan, melainkan sebagai elemen strategis yang berdampak langsung terhadap reputasi, kepercayaan stakeholder, hingga kinerja finansial perusahaan (Meidiana, 2024; Pramudita & Radianto, 2023). Di sisi lain, kinerja lingkungan (*Environmental performance*) juga semakin diperhatikan sebagai indikator penting dalam menilai keberlanjutan operasional usaha, khususnya dalam sektor manufaktur yang memiliki potensi signifikan terhadap pencemaran dan konsumsi sumber daya. Potensi tersebut yang disinyalir menjadi salah satu pemicu melambatnya pertumbuhan sektor industry manufaktur tahun 2024 (Matinmikko et al., 2022; Nareswari et al., 2023). Hal ini dapat dilihat dari profil dan trend indeks manufaktur Indonesia (PMI) dan dibandingkan dengan indeks manufaktur China pada gambar 2 berikut.



Sumber: Samuel Sekuritas Indonesia, 2024

Gambar 2. Perbandingan indeks manufaktur Indonesia dan China 2024

Dari Gambar-gambar tersebut menunjukkan bahwa Kajian mengenai CSR, Dampak lingkungan, dan prinsip GCG tetap relevan bagi UMKM sektor manufaktur yang menghadapi perubahan bisnis yang cepat dan kompleks (Chen et al., 2023; Faisal, 2024; Fatma & Chouaibi, 2024). Penelitian ini menyoroti tantangan utama UMKM dalam menerapkan praktik keberlanjutan, khususnya keterbatasan sumber daya dan tekanan biaya lingkungan (Al-Swidi et al., 2024; Bahar & Wahyudi, 2021; Dvorský et al., 2023).

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan dalam mengoperasikan kegiatan bisnisnya secara beretika dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mendukung kinerja berkelanjutan. Konsep CSR adalah integrasi dari konsep Triple Bottom Line yang dipopulerkan oleh John Elkington yang terdiri dari: profit, people and planet, konsep ini menitik beratkan pada pencapaian perusahaan bukan hanya diukur dari keuntungan ekonomi, melainkan juga atas keikutsertaan perusahaan dalam mensejahterakan masyarakat dan melestarikan lingkungan (Dwikat et al., 2022; Puspitasari et al., 2024).

Dalam teori mengungkapkan bahwa tanggungjawab perusahaan bukan hanya kepada para pemegang saham tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan, para stake holders tentu berharap bahwa perusahaan mampu memenuhi semua keinginan dan harapan dari mereka (Nureen et al., 2023). Pelaksanaan CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan melalui kegiatan sosial yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan yang berimbas pada peninggakata nilai ekonomi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan yang berkelanjutan (Belas et al., 2021; Gharbi & Jarboui, 2024).

Sementara itu, teori legitimasi menegaskan bahwa entitas bisnis berusaha untuk mendapatkan pengakuan dan penerimaan dari masyarakat agar aktivitas operasionalnya tetap berjalan secara berkelanjutan. Perusahaan harus memastikan bahwa operasinya sesuai dengan norma, nilai, dan harapan masyarakat, dalam hal ini CSR dan environmental performance merupakan instrumen penting untuk memperoleh legitimasi tersebut (Hasibuan et al., 2023). Ini dapat dilakukan dengan pengungkapan aktivitas sosial dan lingkungan, adanya komitmen dari perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan yang dapat meningkatkan kepercayaan investor, pelanggan, dan masyarakat. Legitimasi yang meningkat berdampak positif bagi stabilitas operasional dan mendukung pencapaian kinerja keuangan yang berkelanjutan (Suharti et al., 2024; Tanpipat et al., 2021).

Good Corporate Governance (GCG) adalah perangkat yang digunakan untuk menata hubungan antara manajemen, dewan komisaris, pemegang saham, dan stakeholder dalam

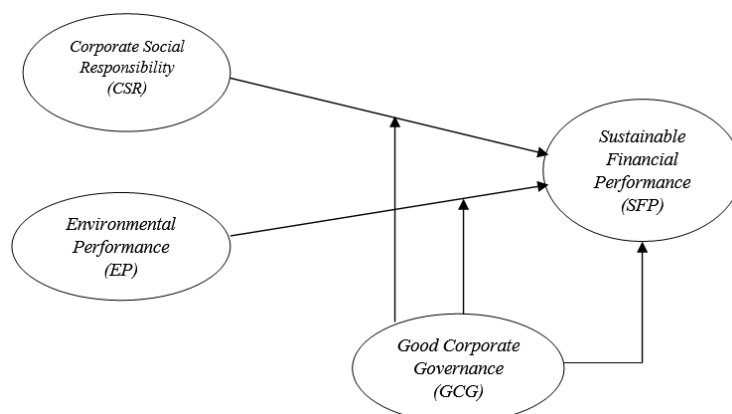
mewujudkan peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan. GCG mempunyai lima prinsip utama yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Fairness. Tata kelola yang baik membantu memastikan bahwa program CSR dan pengelolaan lingkungan dilaksanakan secara efektif, transparan, dan selaras dengan tujuan perusahaan, sehingga manfaatnya lebih besar terhadap peningkatan kinerja keuangan jangka panjang (Kajanová et al., 2022; Siyaphat et al., 2024; Zheng et al., 2022).

Penerapan GCG meningkatkan efektivitas implementasi CSR melalui pengawasan, transparansi, dan akuntabilitas. Dengan demikian, manfaat CSR terhadap peningkatan kinerja keuangan berkelanjutan menjadi lebih optimal (Zulhilmi & Tarmizi, 2022). GCG mendorong perusahaan mengintegrasikan strategi lingkungan ke dalam pengelolaan perusahaan. Pengawasan yang efektif memastikan program lingkungan dijalankan secara konsisten sehingga dampak positif environmental performance terhadap kinerja keuangan berkelanjutan menjadi lebih kuat (Cahyani & Suhartini, 2023; Muzakkir et al., 2024; Narwastu & Rusli, 2023).

Penelitian bertujuan untuk menjawab kesenjangan pemahaman mengenai peran CSR, kinerja lingkungan, dan tata kelola perusahaan (GCG) dalam mendorong kinerja keuangan berkelanjutan UMKM manufaktur. GCG diyakini mampu memperkuat hubungan antar variabel tersebut melalui mekanisme kontrol dan transparansi strategis. Oleh karena itu, studi ini mengkaji secara empiris integrasi keempat aspek guna menghasilkan kontribusi teoritis dan rekomendasi praktis bagi pelaku industri. Penelitian tentang interaksi CSR dan GCG dalam mendorong kinerja keuangan berkelanjutan pada UMKM terutama bidang manufaktur dianggap perlu dilakukan. Hal ini karena Seluruh variabel tersebut dan bukti ilmiah mengenai kontribusinya terhadap keberlanjutan finansial jangka panjang UMKM masih terbatas

Kerangka Konseptual

Dari pemaparan latar belakang dan teori sebelumnya penelitian ini menyajikan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka Konseptual

Hipotesis yang dapat dihasilkan dari gambar kerangka konseptual diatas adalah sebagai berikut:

- H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Sustainable Financial Performance*.
- H2: *Environmental Performance* berpengaruh terhadap *Sustainable Financial Performance*.
- H3: *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Sustainable Financial Performance*.
- H4: *Good Corporate Governance* mampu memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Sustainable Financial Performance*.
- H5: *Good Corporate Governance* mampu memperkuat pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Sustainable Financial Performance*.

METODE

Studi ini ditujukan untuk menganalisis peran GCG dalam memperkuat pengaruh *Corporate social Responsibility* dan *Environmental performance* terhadap Sustainable Financial Performance. Yang menjadi populasi merupakan seluruh UMKM di propinsi Banten yang terafiliasi dengan KADIN yaitu sebanyak 20.000 UMKM, penentuan jumlah sampel menggunakan metode Krejcie & Morgan , untuk populasi 20.000 pada margin of error 10% maka jumlah sampel dapat dikurangi sekitar 50% (Kasih et al., 2024; Yeo & Ong, 2024), sehingga diperoleh jumlah sampel sekitar 189 responden, Untuk menjamin keandalan data sekaligus efisiensi pelaksanaan di lapangan, maka jumlah sampel yang ditetapkan adalah minimal 190 responden (Hamad & Cek, 2023), dan menggunakan tehnik *purposive sampling* dengan ketentuan sebagai berikut:1). UMKM yang berdomisili di provinsi Banten, meliputi kabupaten/kota: Kota Tangerang, Kab.Tangerang, Kota Tangesel, Kota Serang, Kota Cilegon, Kab.Lebak, Kab.Pandeglang. 2). Merupakan Usaha Menengah dengan Aset diatas 50 Miliar 3). Merupakan Usaha menengah yang bergerak dibidang Manufaktur sederhana. 4). Merupakan Perusahaan yang belum go public. Penelitian ini menggunakan data primer, berupa Qustionare. Berikut adalah indikator dari variable penelitian:

Tabel 1. Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator	Referensi
1	<i>Sustainable Financial Performance</i>	1) Peningkatan Penjualan 2) Layanan Pelanggan 3) Hubungan Pelanggan 4) Loyalitas Pelanggan 5) Ketidak hadiran Karyawan 6) Lingkungan Kerja	(Fattysalena et al., 2023; Pratama et al., 2023)
2	<i>Corporate Social Responsibility</i>	1) CSR Tenaga Kerja 2) CSR Pelanggan 3) CSR Supplier 4) CSR Lingkungan	(Bhattacharyya & Kumar, 2022; Yendrawati & Kinanti, 2024)
3	<i>Environmental Performance</i>	1) Menerapkan Kebijakan Lingkungan Jangka Panjang 2) Menerapkan System manajemen Lingkungan 3) Mematuhi peraturan peraturan Lingkungan	(Nursaid et al., 2023; Ratmono et al., 2024)
4	<i>Good Corporate Governance</i>	1) Transparansi 2) Akuntabilitas (Accountability) 3) Tanggung Jawab (Responsibility) 4) Independensi (Independence) 5) Keadilan (Fairness)	(Auriel, 2024; Tjahjadi et al., 2021)

Sumber: Hasil Olah Penulis

Penelitian ini terdiri dari variabel Bebas, variabel terikat dan variabel moderasi. Variabel bebas terdiri dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Environmental Performance*, sementara variabel moderasi adalah *Good Corporate Governance (GCG)*. Adapun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sustainable Financial Performance*. Semua variabel diukur menggunakan skala likert (Gulo et al., 2022; Xue et al., 2022) dengan Tingkat penilaian sebagai berikut : 5 = SS, 4 = S , 3 = RR, 2 = TS dan 1 = STS. Teknik analisis data menggunakan software Smart PLS3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif Statistik CSR

Pernyataan	CSR.1	CSR.2	CSR.3	CSR.4	CSR.5	CSR.6	CSR.7	CSR.8
MEAN	4.205	4.105	4.300	4.274	4.168	4.342	4.205	4.100
MED	4	4	4	4	4	5	4	4
MIN	1	1	1	1	1	1	1	1
MAX	5	5	5	5	5	5	5	5
STD.DEV	0.932	0.929	0.739	0.801	0.816	0.975	0.824	0.954

Sumber: hasil olah Smart PLS

Hasil uji menjelaskan bahwa pernyataan CSR.2 yaitu sebesar 4.105 yang menyatakan bahwa responden perusahaan menyediakan fasilitas yang mendukung keselamatan kerja, di mana hasil mean terendah dan pernyataan CSR.3 yaitu sebesar 4.300 yang menyatakan bahwa “Perusahaan memperhatikan kepuasan pelanggan” adalah hasil mean tertinggi.

Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif Statistik Environmental Performance

Pernyataan	EP.1	EP.4	EP.6
MEAN	4.100	4.216	4.100
Median	4	4	4
Terkecil	1	1	1
Terbesar	5	5	5
Simpangan	0.695	0.761	1.954

Sumber: Hasil Olah Smart PLS

Hasil Pengujian untuk variabel Environmental Performance didapatkan bahwa pernyataan EP.1 dengan nilai sebesar 4.100 adalah nilai rata rata terendah yang menyatakan bahwa “ perusahaan mempunyai kebijakan lingkungan yang jelas” dan EP.6 yaitu Perusahaan melakukan audit kepatuhan lingkungan secara rutin” sedangkan pernyataan EP.4 yaitu sebesar 4.216 dengan pernyataan “ sistem manajemen lingkungan perusahaan dievaluasi secara berkala”menjadi nilai rata rata tertinggi.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel GCG

Pernyataan	GCG.2	GCG.3	GCG.4	GCG.5	GCG.8	GCG.9	GCG.10
Rata Rata	4.200	4.158	4.126	4.153	4.358	4.211	4.232
Median	4	4	4	4	4	4	4
Terkecil	1	1	1	1	1	1	1
Tertinggi	5	5	5	5	5	5	5
Simpangan	0.755	0.844	0.830	0.797	0.695	0.745	0.858

Sumber: Hasil Olah Smart PLS

Hasil Pengujian terhadap menjelaskan bahwa pernyataan GCG.4. dengan nilai sebesar 4.126 yang berbunyi “Pimpinan Perusahaan bertanggung jawab atas hasil keputusan yang di ambil menjadi pernyataan dengan nilai rata rata terendah sedangkan pernyataan GCG.8 dengan nilai 4.358 dengan pernyataan”. Dewan direksi bebas dari konflik kepentingan menjadi nilai rata rata yang tertinggi.

Tabel 5. Hasil Deskriptif Statistik Sustainable Financial Performance

Pernyataan	SPF.3	SPF.4	SPF.5	SPF.7	SPF.8	SPF.9	SPF.10	SPF.11	SPF.12
Rata Rata	4.158	4.263	4.068	4.258	4.358	4.289	4.158	4.042	4.189
MEDIAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Terkecil	1	2	2	1	2	1	2	1	1
Tertinggi	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Simpangan	0.866	0.795	0.714	0.806	0.797	0.762	0.820	0.798	0.760

Sumber: Hasil Olah Smart PLS

Hasil uji Deskriptif Statistik, pernyataan SPF.5 memiliki dengan Pernyataan “Perusahaan menjaga komunikasi yang baik dengan pelanggan” dengan score sebesar 4.068 menjadi nilai rata rata terendah.dan SPF. 8 dengan nilai 4.358 dengan pernyataan “Tingkat retensi pelanggan perusahaan tinggi” menjadi nilai rata rata tertinggi.

Hasil uji Validitas dan reliabilitas didapatkan bahwa seluruh variabel dinyatakan valid hal ini disebabkan seluruh butir pernyataan memiliki nilai diatas 0.7, dan semua pernyataan dinyatakan reliabel karena semua butir pernyataan memiliki score diatas 0.5.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Loading Faktor	Cut Value Loading Factor	AVE	Cut Value AVE	Validitas Convergen
	CSR.1	0.798	0.7	0.689	0.5	Valid

CSR (X1)	CSR.2	0.850	0.7	0.631	0.5	Valid
	CSR.3	0.710				
	CSR.4	0.840				
	CSR.5	0.910				
	CSR.6	0.748				
	CSR.7	0.894				
	CSR.8	0.869				
EP (X2)	EP.1	0.805	0.7	0.631	0.5	Valid
	EP.2	0.797				
	EP.3	0.780				
GCG (Z)	GCG.2	0.784	0.7	0.651	0.5	Valid
	GCG.3	0.887				
	GCG.4	0.864				
	GCG.8	0.721				
	GCG.9	0.771				
	GCG.10	0.802				
SFP (Y)	SFP.3	0.775	0.7	0.624	0.5	Valid
	SFP.4	0.730				
	SFP.5	0.827				
	SFP.7	0.859				
	SFP.8	0.864				
	SFP.9	0.732				
	SFP.10	0.800				
	SFP.11	0.807				
	SFP.12	0.775				

Sumber: Olah data Smart PLS

Dari hasil pengujian bootstrapping CSR memiliki nilai t statistik sebesar 5.528 lebih besar dari t tabel sebesar 1,96 dan signifikansi lebih kecil dari 0.05 hal ini berarti bahwa variabel CSR memiliki pengaruh positif terhadap SFP, nilai t hitung EP sebesar 1.221 lebih kecil dari 1,96 dengan signifikansi 0.223 lebih besar dari 0.05 berarti bahwa EP dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap SFP sedangkan GCG dengan nilai t statistik sebesar 4.944 lebih besar dari 1,96 dan signifikansi kurang dari 0.05 yaitu sebesar 0.000 maka GCG berpengaruh terhadap SFP. Dari hasil uji interaksi didapatkan bahwa GCG tidak mampu memoderasi CSR dan EP, hal ini disebabkan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

Tabel 7. Hasil Signifikansi Bootstrapping

Konstruk	Original Sampel	Sampel Mean (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Values
CSR Terhadap SFP	0.550	0.527	0.099	5.528	0.000
EP terhadap SFP	0.119	0.116	0.097	1.221	0.223
GCG Terhadap SFP	0.372	0.394	0.075	4.944	0.000
GCG*CSR Terhadap SFP	-0.095	-0.093	0.096	0.983	0.326
GCG*EP Terhadap SFP	0.091	0.092	0.091	0.996	0.320

Sumber: Data di olah Smart PLS

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai kontribusi (R square) sebesar 0.846, atau sebesar 84.6 persen, memiliki arti bahwa CSR dan EP berkontribusi sebesar 84.6 persen dalam mempengaruhi Kinerja Keuangan Berkelanjutan sedangkan sisanya 15.4 persen di pengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Sustainable Financial Performance (Y)	R- Square	R-square adjusted
	0.851	0.846

Sumber: Data di olah Smart PLS

Pembahasan

Pengaruh CSR terhadap Sustainable Financial Performance

Dari hasil uji Hipotesis menunjukkan bahwa corporate social responsibility (CSR) mampu mempengaruhi secara positif terhadap sustainability performance hal ini menunjukkan bahwa implementasi CSR yang semakin meningkat yang telah di laksanakan oleh perusahaan akan membuat perusahaan mampu meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangan dimasa yang akan datang. hasil uji juga menjekaskan bahwa perusahaan telah dapat menyediakan fasilitas yang mendukung pelaksanaan K3 yaitu dengan hasil rata rata tertinggi dari responden menyatakan setuju bahwa perusahaan telah menyediakan fasilitas yang mendukung keselamatan kerja ini berarti bahwa pelaksanaan K3 di perusahaan telah menjadi konsen dalam mendukung kegiatan CSR.

Tersedianya Fasilitas K3 akan memiliki dampak positif dalam pengurangan resiko kecelakaan kerja yang dapat memberikan rasa nyaman dan aman bagi karyawan dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja dan pada akhirnya mampu menciptakan efisiensi operasional dan stabilitas keuangan perusahaan hal tersebut dapat mendukung terciptanya kinerja keuangan yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga mampu membuktikan pandangan bahwa investasi sosial yang dilakukan oleh perusahaan dengan konsen pada kesejahteraan dan keselamatan karyawan menjadi staragi investasi yang dapat memberikan manfaat ekonomi jangka panjang bagi perusahaan.

Pengaruh Enfironmental Performance Terhadap Sustainable Financial Performance.

Hasil uji Hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan berkelanjutan walaupun memiliki arah yang positif, walaupun pernyataan “perusahaan memiliki kebijakan lingkungan yang jelas “pada uji statistik memiliki nilai rata rata tertinggi, ini mencerminkan bahwa karyawan menilai perusahaan telah berkomitmen dalam pengelolaan lingkungan secara jelas, namun kebijakan lingkungan yang di terapkan oleh perusahaan belum berdampak terhadap kinerja keuangan berkelanjutan, banyak hal yang dapat menjadi penyebab salah satunya bahwa kebijakan tersebut belum maksimal dan manfaat dari kebijakan tersebut belum dapat dirasakan langsung.

Pengaruh GCG Terhadap Sustainable Financial Performance

Hasil pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa GCG mampu mempengaruhi kinerja keuangan berkelanjutan secara signifikan dengan arah positif, ini mengindikasikan bahwa semakin meningkat peran GCG maka kinerja keuangan berkelanjutan akan mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini peran pimpinan perusahaan memiliki pengaruh yang kuat dalam menentukan kebijakan, hal ini di buktikan pada hasil uji statistik deskriptif dimana pernyataan “pimpinan perusahaan bertanggung jawab atas hasil Keputusan yang diambil” memiliki nilai rata rata tertinggi. Dalam praktik pengambilan Keputusan oleh pimpinan dapat menggambarkan adanya praktek prinsip akuntabilitas dan responsibilitas dalam pengelolaan perusahaan yang baik. Prinsip akuntabilitas dan responsibilitas mampu memperkuat pengelolaan resiko, menambah kepercayaan dari stakeholder dan mampu meningkatkan efisiensi operasional yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan yang berkelanjutan. Adanya penerapan prinsip prinsip pengelolaan organisasi yang sehat akan dapat menciptakan kinerja keuangan dimasa kini dan masa yang akan datang.

GCG memoderasi pengaruh CSR terhadap Sustainable Financial Performance

Hasil uji menunjukkan bahwa interaksi antara CSR dan GCG dalam mempengaruhi kinerja keuangan berkelanjutan menunjukkan arah negative dan tidak signifikan, hal ini dapat diartikan bahwa penerapan CSR walapun sudah di kombinasikan dengan GCG belum memiliki dampak yang bersinergi dalam mempengaruhi peningkatan efek kinerja keuangan berkelanjutan. Hal ini disebabkan bahwa tata Kelola yang baik belum mampu memperkuat ataupun memperlemah efek dari CSR terhadap kinerja keuangan berkelanjutan.

Artinya bahwa perusahaan telah mimisahkan penerapan CSR dengan GCG dalam praktik nya sehingga manfaat dari hasil kombinasi praktik CSR dan GCG belum dapat mendorong pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa dampak dari penerapan CSR dan GCG bersifat

jangka panjang sehingga belum dapat memberikan dampak yang signifikan dari kombinasi kedua variabel ini.

GCG memoderasi Environmental Performance Terhadap Sustainable Financial Performance

Hasil uji interaksi kinerja lingkungan dan GCG terhadap kinerja keuangan berkelanjutan menunjukkan arah positif tetapi tidak signifikan, secara teori interaksi ini mampu meningkatkan kinerja keuangan berkelanjutan tetapi tidak signifikan. Dalam penelitian ini penerapan GCG belum mampu memberikan dampak yang nyata antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan yang berkelanjutan walaupun perusahaan memiliki tatakelola yang baik tetapi belum dapat membuktikan bahwa GCG dapat memperkuat kinerja keuangan berkelanjutan jika di kombinasikan dengan kinerja lingkungan. Ada beberapa faktor dari hasil penelitian ini yang menyebabkan bahwa GCG tidak mampu memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan berkelanjutan yaitu penerapan GCG tidak diintegrasikan pada strategi lingkungan guna pengambilan Keputusan bisnis tetapi hanya berfokus pada aspek kepatuhan dan pengawasan otoritas setempat, dan manfaat ekonomi dari investasi pada lingkungan tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek sehingga tidak tercermin dalam kinerja keuangan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CSR dan GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan berkelanjutan, kinerja lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan hal ini berarti bahwa ketika implementasi CSR ditingkatkan dan tatakelola perusahaan di jalankan dengan baik mampu mendorong terciptanya kinerja keuangan berkelanjutan.

Fokus CSR pada kesejahteraan dan keselamatan karyawan yang di implementasikan dalam kegiatan K3 mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi perusahaan dan menciptakan perusahaan dalam keadaan keuangan yang stabil. penelitian ini juga menjelaskan bahwa investasi sosial dapat dijadikan strategi investasi yang memiliki manfaat ekonomi berkelanjutan. Praktek akuntabilitas dan responsibilitas dari tata Kelola yang baik memiliki peran dalam meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan untuk mendukung kinerja perusahaan berkelanjutan. Penguatan dalam penerapan kebijakan lingkungan di perlukan agar kebijakan lingkungan tersebut dapat memberikan manfaat ekonomi.

Interaksi antara GCG dengan CSR dan Kinerja lingkungan belum mampu memperkuat ataupun memperlemah pengaruh CSR dan Kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan berkelanjutan. Keadaan ini mengindikasikan bahwa penerapan CSR, pengelolaan lingkungan dan praktik tata kelola perusahaan yang baik masih belum bersinergi.

REFERENSI

- Al-Hakimi, Mohammed A., Al-Swidi, Abdullah Kaid, Gelaidan, Hamid Mahmood, & Mohammed, Abdulalem. (2022). The influence of green manufacturing practices on the corporate sustainable performance of SMEs under the effect of green organizational culture: A moderated mediation analysis. *Journal of Cleaner Production*, 376, 134346. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.134346>
- Al-Swidi, Abdullah Kaid, Al-Hakimi, Mohammed A., & Al-Hattami, Hamood Mohammed. (2024). Sustain or perish: how lean manufacturing practices predict the sustainable performance of manufacturing SMEs? A moderated mediation analysis. *International Journal of Lean Six Sigma*, 15(7), 1317–1342. <https://doi.org/10.1108/IJLSS-02-2023-0026>
- Auriel, D. P. A. (2024). *The Effect Of Good Corporate Governance (GCG) And Corporate Social Responsibility (CSR) on Financial Performance (Case Study on Construction Companies* dspace.uui.ac.id. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/51065>
- Bahar, A., & Wahyudi, T. (2021). The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance (Empirical Study on Manufacturing Companies Cement Sector in

- Indonesia). *Accounting & Finance/Oblik i Finansi*.
<https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authType=crawler&jrnl=23079878&AN=153147053&h=hBaZ%2FmW%2FGHoey%2FUJy9qV2woYFgvyVXqQvcHiMbS3hVtFzQzGS31gMCi00OqpB8Eniei2Bi1kC7Ma3GDw6kPw%3D%3D&crl=c>
- Belas, Jaroslav, Čera, Gentjan, Dvorský, Jan, & Čepel, Martin. (2021). Corporate social responsibility and sustainability issues of small- and medium-sized enterprises. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 28(2), 721–730. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/csr.2083>
- Bhattacharyya, Asit, & Kumar, Amit. (2022). Corporate Social Responsibility and SME Value Creation. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 16(6), 45–69. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v16i6.04>
- Cahyani, M. I., & Suhartini, D. (2023). Determinants Of Firm Value: Sustainability Report As A Mediating Variable. *International Journal of Economy* <http://ije3.esc-id.org/index.php/home/article/view/150>
- Chen, S., Song, Y., & Gao, P. (2023). Environmental, social, and governance (ESG) performance and financial outcomes: Analyzing the impact of ESG on financial performance. *Journal of Environmental Management*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0301479723016171>
- Dvorský, Ján, Švihlíková, Ilona, Kozubíková, Ľudmila, Frajtová Michalíková, Katarína, & Balcerzak, Adam P. (2023). Effect of Csr Implementation and Crisis Events in Business on the Financial Management of Smes. *Technological and Economic Development of Economy*, 29(5), 1496–1519. <https://doi.org/10.3846/tede.2023.19821>
- Dwikat, Said Yousef, Arshad, Darwina, & Mohd Shariff, Mohd Noor. (2022). The Influence of Systematic Strategic Planning and Strategic Business Innovation on the Sustainable Performance of Manufacturing SMEs: The Case of Palestine. *Sustainability (Switzerland)*, 14(20). <https://doi.org/10.3390/su142013388>
- Faisal. (2024). *Pertumbuhan Sektor Manufaktur Indonesia Melambat di Juni 2024*. Samuel.Co.Id. <https://samuel.co.id/news-events-ssi/pertumbuhan-sektor-manufaktur-indonesia-melambat/>
- Fatma, H. Ben, & Chouaibi, J. (2024). The mediating role of corporate social responsibility in good corporate governance and firm value relationship: evidence from European financial institutions. *Meditari Accountancy Research*. <https://doi.org/10.1108/medar-08-2022-1762>
- Fattysalena, A. D., Srimindarti, C., & ... (2023). Financial Performance Moderate the Impact of Social Accountability and Excellent Entity Governance On Corporate Values. ... : *Proceedings of the* <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=xQsEEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA80&dq=csr+enviromental+performance+sustainable+financial+performance+gcg&ots=BCKfVE5GZx&sig=1MV5KzprC4tAuI4VqUF97RdUers>
- Gharbi, M., & Jarboui, A. (2024). The impact of corporate social responsibility on firm financial performance: does corporate governance matter? *International Journal of Law and Management*. <https://doi.org/10.1108/ijlma-09-2023-0203>
- Gulo, J. S., Prasetyo, M. G., & Pujiningtyas, P. (2022). Analysis of GCG, CRS, and Performance Finance to the Value of Banking Stocks Listed on the Indonesia Stock Exchange. *The International Conference on* <https://ijconf.org/index.php/icesst/article/view/319>
- Guo, Hailan, Dong, Ming, Tsinoopoulos, Christos, & Xu, Mengyuan. (2024). The influential capacity of carbon neutrality environmental orientation in modulating stakeholder engagement toward green manufacturing. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 31(1), 292–310. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/csr.2570>
- Hamad, H. A., & Cek, K. (2023). The moderating effects of corporate social responsibility on corporate financial performance: Evidence from OECD countries. In *Sustainability*.

- mdpi.com. <https://www.mdpi.com/2071-1050/15/11/8901>
- Hasibuan, A. W., Erwin, K., & Adnans, A. A. (2023). Effects of Implementation of Green Accounting and Good Corporate Governance on Firm Value, Moderated by Corporate Social Responsibility (A Study on the In *International Journal of academia.edu*. <https://www.academia.edu/download/108428703/IJRR50.pdf>
- Kajanová, Jana, Matúšová, Silvia, & Nováček, Peter. (2022). Sustainable business in the European economic area. *Juridical Tribune*, 12(4), 495–508. <https://doi.org/10.24818/tbj/2022/12/4.04>
- Kasih, Niken Mutiara, Suharti, Eni, & Ahmad, Ida Farida. (2024). *The Effect Of Enterprise Risk Management , Good Corporate Governance , And Intellectual Capital On The Value Of Banking Sub Sector*. 01(1), 107–131.
- Matinmikko, Jan, Kinnunen, Sini Kaisu, Sinkkonen, Tiina, & Kärri, Timo. (2022). Towards sustainable feasibility studies for P2X investments. *Journal of Cleaner Production*, 365(February). <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.132641>
- Meidiana. (2024). *UMKM Masih Dianggap Isu Pinggiran*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/09/26/belum-masif-langkah-pemerintah-menghubungkan-umkm-ke-rantai-pasok-industri-besar>
- Muzakkir, M., Naim, Y., Yusri, Y., & ... (2024). The Influence Of Business Strategy And Good Corporate Governance On Corporate Sustainability Performance: Coal Mining Listed On The Indonesia Stock *Eduvest-Journal of* <http://eduvest.greenvest.co.id/index.php/edv/article/view/43687>
- Nareswari, N., Tarczyńska-Łuniewska, M., & ... (2023). Analysis of environmental, social, and governance performance in Indonesia: Role of ESG on corporate performance. *Procedia Computer* <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877050923013224>
- Narwastu, N., & Rusli, D. (2023). The Influence of Corporate Social Responsibility on Financial Performance with Good Corporate Governance as Moderating Variable. *Research of Finance and Banking*. <https://sanscientific.com/journal/index.php/rfb/article/view/35>
- Nureen, Naila, Liu, Da, Irfan, Muhammad, & Sroufe, Robert. (2023). Greening the manufacturing firms: do green supply chain management and organizational citizenship behavior influence firm performance? *Environmental Science and Pollution Research*, 30(31), 77246–77261. <https://doi.org/10.1007/s11356-023-27817-1>
- Nursaid, N., Zakiyyah, A. M., & ... (2023). ... to increase corporate value based on environmental performance and corporate governance with corporate financial performance as intervening variables in In *Budapest repository.unmuhjember.ac.id*. [http://repository.unmuhjember.ac.id/20475/1/14_Efforts to Increase 2615-3076 Sinta 3 2023.pdf](http://repository.unmuhjember.ac.id/20475/1/14_Efforts%20to%20Increase%20Corporate%20Value%20Based%20on%20Environmental%20Performance%20and%20Corporate%20Governance%20with%20Corporate%20Financial%20Performance%20as%20Intervening%20Variables%20in%20Budapest%20Repository.pdf)
- Pramudita, N. A., & Radianto, W. E. D. (2023). Do CSR and GCG have an Impact on ROE? *Enrichment: Journal* <http://enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/1628>
- Pratama, Adil Winata Surya, Zatira, Dhea, & Suharti, Eni. (2023). Good Corporate Governance and Effect on Financial Distress. *International Social Sciences and Humanities UMJember Proceeding Series*, 2(3), 1412–1422. <http://proceeding.unmuhjember.ac.id/index.php/iss>
- Puspitasari, D. M., Rosdiana, R., Dasman, S., & ... (2024). Effectiveness Model Of Leadership, Business Environment and Organizational Work Culture On The Implementation Of Corporate Governance (GCG) In BPR In DKI *JHSS (JOURNAL OF* <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jhss/article/view/9731>
- Ratmono, D., Mail, R., Cahyonowati, N., & ... (2024). The role of environmental performance in mediating the relationship between green accounting and corporate social responsibility. *Environmental* <https://search.proquest.com/openview/ff441466dd7ca94e99c253010f1f1d68/1?pq-origsite=gscholar&cbl=4368390>
- Siyaphat, Suthithananchai, Kajornatthapol, Pongwiritthon, & Patra, Asakan. (2024). Model of

- Characteristics of High-Performance Organizations Influencing the Performance of Small and Medium Enterprises in the Central Region of Thailand. *International Journal of Professional Business Review*, 9(10), e05030. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2024.v9i10.5030>
- Suharti, Eni, & Ardiansyah, Tri. (2020). Fintech Implementation on the Financial Performance of Rural Credit Banks. *Jurnal Akuntansi*, 24(2), 234. <https://doi.org/10.24912/ja.v24i2.693>
- Suharti, Eni, Hakim, Luqman, & Akbar, Maulana. (2024). Risk Management and Its Impact On Company Value. *Journal of Accounting & Finance Management (JAFM)*, 4(6), 486–497. <https://kuleuven.e-bronnen.be/login?url=https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=175625576&site=ehost-live&scope=site>
- Tanpipat, Waynika, Lim, Huey Wen, & Deng, Xiaomei. (2021). Implementing remote working policy in corporate offices in Thailand: Strategic facility management perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 13(3), 1–23. <https://doi.org/10.3390/su13031284>
- Tjahjadi, B., Soewarno, N., & Mustikaningtiyas, F. (2021). Good corporate governance and corporate sustainability performance in Indonesia: A triple bottom line approach. In *Heliyon*. cell.com. [https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440\(21\)00558-2](https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440(21)00558-2)
- Xue, Y., Jiang, C., Guo, Y., Liu, J., Wu, H., & ... (2022). Corporate social responsibility and high-quality development: do green innovation, environmental investment and corporate governance matter? ... *Markets Finance and* <https://doi.org/10.1080/1540496X.2022.2034616>
- Yendrawati, R., & Kinanti, A. (2024). Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) influence on corporate financial performance. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*. <https://journal.uui.ac.id/JAAI/article/view/30619>
- Yeo, Hui Ying, & Ong, Choon Hee. (2024). Industry 4.0 Competencies and Sustainable Manufacturing Performance in the Context of Manufacturing SMEs: A Systematic Literature Review. *SAGE Open*, 14(3), 1–19. <https://doi.org/10.1177/21582440241271263>
- Zheng, J., Khurram, M. U., & Chen, L. (2022). Can green innovation affect ESG ratings and financial performance? Evidence from Chinese GEM listed companies. In *Sustainability*. mdpi.com. <https://www.mdpi.com/2071-1050/14/14/8677>
- Zulhilmi, E., & Tarmizi, H. B. (2022). Effects of Good Corporate Governance and Financial Performance on Firm Value with Corporate Social Responsibility as a Moderating Variable in the In *International Journal of Research and* academia.edu. <https://www.academia.edu/download/81202726/IJRR079.pdf>